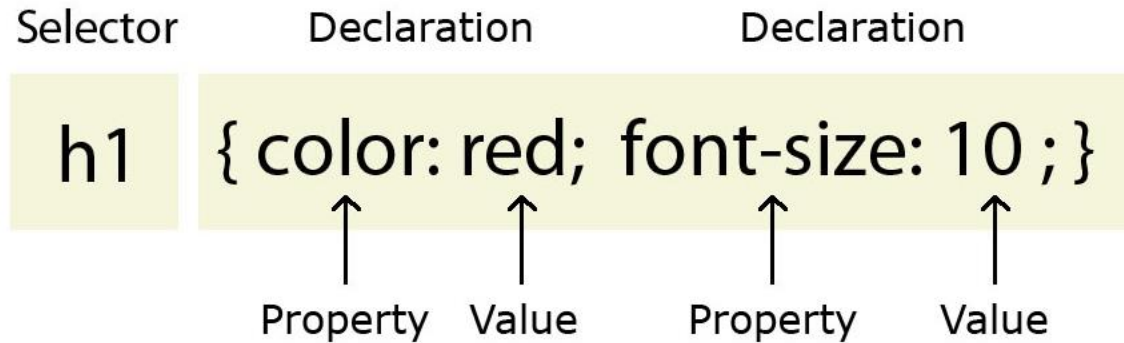


Langkah Langkah Membuat Layout HTML CSS

Struktur CSS :



1. Selector adalah unsur yang ingin kamu ubah desainnya.
2. Declaration adalah *property* dan *value* yang telah berpasangan
3. Property adalah aspek yang ingin kamu desain dari *selector*
4. Value adalah pasangan *property* yang menggambarkan nilai atau hasil akhir dari desainmu

Untuk menghubungkan HTML ke CSS terbagi menjadi 3 :

1. Internal CSS
2. External CSS
3. Inline CSS

Untuk internal css adalah cara untuk mengubah desain suatu halaman web dengan memasukkan kode CSS langsung pada dokumen HTML contohnya

```
<head>
<style type="text/css">
body {
background-color: black; }
h3 { color: yellow; }
</style>
</head>
```

Selain menulis kode CSS di dalam dokumen HTML (Internal CSS), menulis kode CSS juga bisa membuat dokumen baru yang isinya khusus kode CSS saja, ini disebut dengan cara eksternal CSS

Caranya adalah dengan membuat dokumen CSS baru, misalnya “style.css”. Dokumen ini berisi kode CSS saja. Misalnya, kamu ingin membuat warna *background* menjadi hitam dan tulisan *heading 3* menjadi kuning. Isi dokumen “style.css” adalah sebagai berikut :

Kode HTML :

```
<head>
<link rel="stylesheet" type="text/css" href="desainsitusglints.css">
</head>
```

Kode CSS :

```
body {
    background-color: black;
}
h3 {
    color: yellow;
    padding: 60px;
}
```

Selanjutnya style ke - 3 yaitu inline CSS, Inline CSS sejatinya mirip dengan internal CSS. Akan tetapi, ada sedikit perbedaan di antara keduanya yaitu *Internal* CSS ditulis di awal dokumen HTML dan menggunakan kode *selector* untuk memilih semua unsur halaman, Nah, *inline* CSS ditulis bukan untuk seluruh unsur tulisan dalam *website*, melainkan spesifik ke salah satunya saja, contohnya :

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<body style="background-color:white;">

<h2 style="color:black;padding:30px;">Glints Blog</h3>
<p style="color:black;">Informasi terpercaya untuk kariermu.</p>

</body>
</html>
```

Style ini cocok apabila digunakan sesuai dengan bagaimana *style* ini bekerja, yaitu hanya mengubah sebagian desain suatu halaman.

1. Membuat header dan menyambungkan file external css dan html

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<title>CSS Website Layout</title>
<link rel="stylesheet" href="style.css">
</head>
```

yang pertama diawali dengan code `<!DOCTYPE html>` dimana fungsinya untuk menandai awal dan akhir halaman web

Untuk selanjutnya buatlah code struktur HTML seperti biasa mulai dari `<html></html>` `<head></head>` dan sebagainya.

Pada tag link didalam head terdapat kata rel dimana kata rel tersebut untuk mendefinisikan hubungan link tersebut dengan HTML. `rel="stylesheet"` berarti hubungan target CSS dengan file HTML adalah sebagai dokumen pemberi style.

2. Membuat layout header

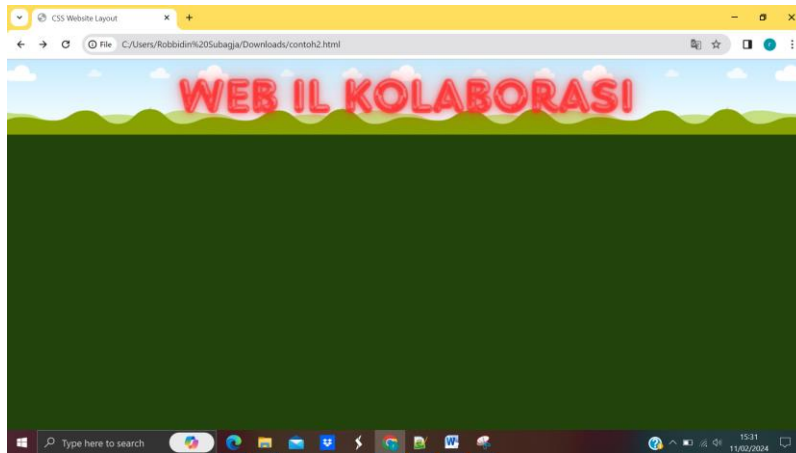
Kode HTML

```
<div class="header">
  
</div>
```

Kode CSS

```
.header {
  width: 1280;
  position: fixed;
}
```

Hasil



Pada kode html terdapat div class dimana fungsinya untuk pemanggilan di kode css nya. Dalam kode css terdapat property width yaitu untuk menentukan lebar, nah disini kita menggunakan width 1280 disesuaikan dengan laptop masing masing, dan untuk property position ini berguna untuk mengatur posisi element HTML.

Ada 4 value dalam property position yaitu

1. Static merupakan nilai default dari position suatu element.
2. relative digunakan untuk membuat suatu element bisa dipindah pindahkan, sama halnya dengan static tetapi memiliki perbedaan yaitu relative bisa kita pindah pindahkan menggunakan property top, left, bottom, right.
3. absolute digunakan untuk membuat suatu elemen bisa dipindahkan dan membuat elemen mengambang ke atas dibanding element lain.
4. fixed digunakan untuk membuat elemen mengambang di antara elemen elemen lain dan juga bisa dipindahkan posisinya. Property ini mirip dengan property absolute. Bedanya dengan property absolute adalah property dengan value fixed posisinya akan tetap berada di posisinya terhadap layar meskin layar page scroll.

Dari ke 4 value tersebut kita menggunakan value fixed karena ketika di scroll, maka header yang sudah kita buat tidak akan ikut ke scroll.

3. Membuat Navigator bar dan Dropdown

Kode HTML

```
<div>
<ul>
<li><a href="#"></a></li>
<li>
    <a href="#"></a>
    <ul class="dropdown">
        <li><a href="#"></a></li>
        <li><a href="#"></a></li>
        <li><a href="#"></a></li>
    </ul>
</li>
</div>
```

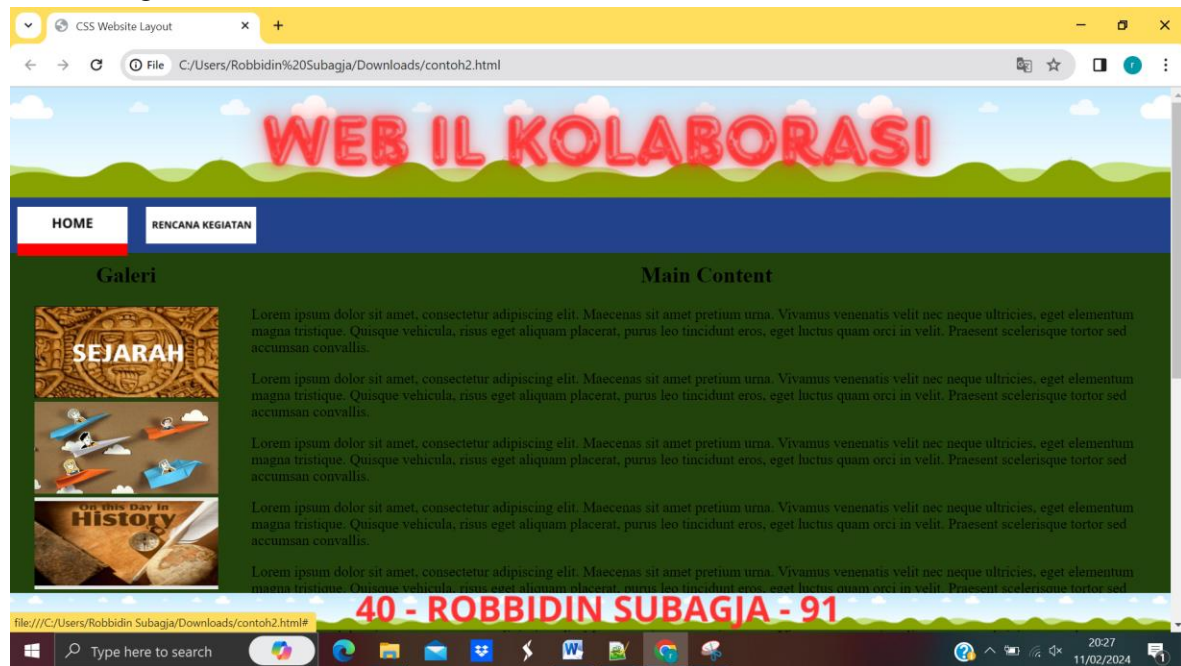
Kode CSS Navigator bar

```
ul {
    list-style: none;
    background: #22438C;
    padding: 0px 0px;
    margin: 120px 0px;
    position: fixed;
    width: 1280px;
    height: 60px;
}
ul li {
    display: inline-block;
    position: relatif;
    height: 60px;
    padding: 10px 8px;
}
ul li a {
    padding: 10px 0px;
    text-align: center;
}
ul a: hover {
    background-color: red;
}
```

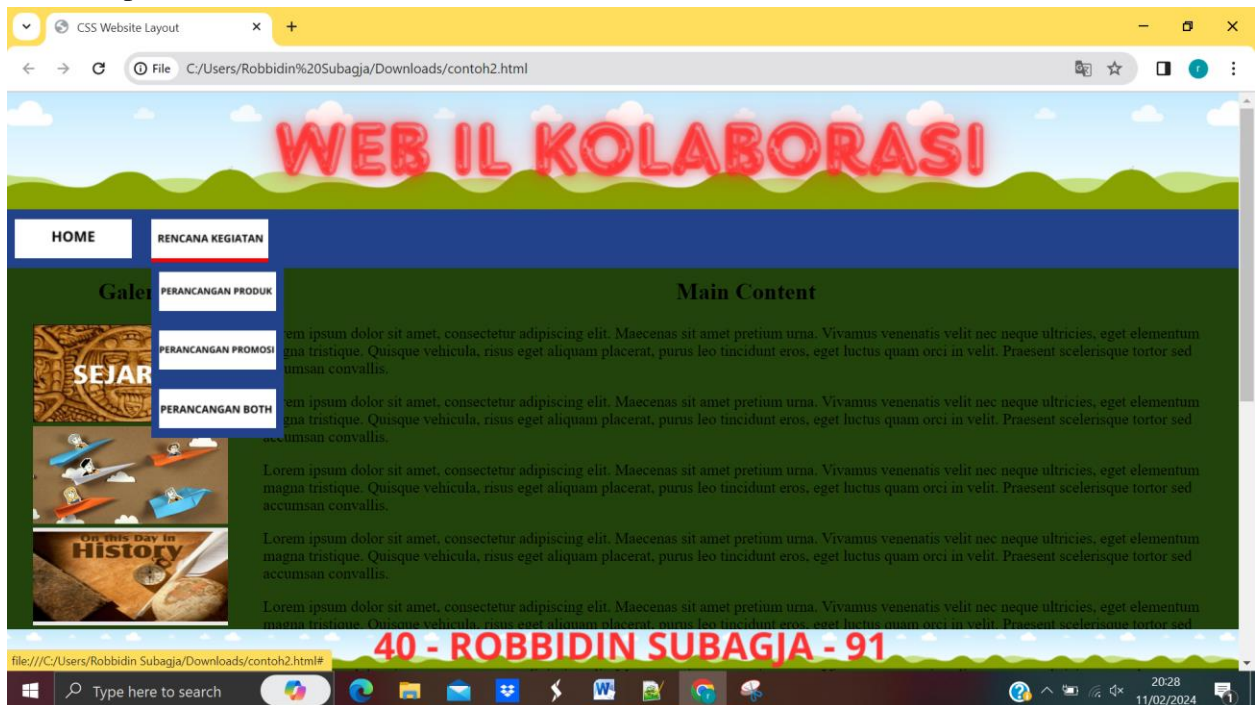
Kode CSS Dropdown

```
ul li ul.dropdown li{  
    display: block;  
}  
  
ul li ul.dropdown {  
    background: #22438C;  
    position: absolute;  
    display: none;  
    width: auto;  
    height: auto;  
    margin: 0px 0px;  
}  
  
ul li:hover ul.dropdown {  
    display: block;  
}
```

Hasil navigator bar



Hasil dropdown



Pada kode css navigator bar terdapat property display yang fungsinya adalah digunakan untuk mengontrol layout elemen HTML pada halaman web.

Adapun value dari display sendiri ada 7 yaitu :

none	Elemen tidak ditampilkan pada halaman.
block	Elemen ditampilkan sebagai blok, mengambil seluruh lebar yang tersedia.
inline	Elemen ditampilkan sejajar dengan teks dan elemen lain, tanpa mengambil seluruh lebar.
inline-block	Elemen ditampilkan sejajar dengan elemen lain, namun dapat memiliki lebar dan tinggi sendiri.
flex	Elemen menjadi kontainer flex, memungkinkan layout yang lebih kompleks dan responsif.
grid	Elemen menjadi kontainer grid, memungkinkan layout grid yang kompleks dan responsif.
table	Elemen ditampilkan sebagai tabel.

Pada kali ini kita menggunakan display inline – block karena kita akan mensejajarkan navigator bar, selain itu ada juga selector hover dimana

kegunaannya untuk suatu fungsi yang hanya berjalan apabila kursor berada diatas suatu objek tertentu.

4. Membuat Side bar dan Middle bar

Kode HTML side bar

```
<div class="column side">
  <h2 align="center">Galeri</h2>
  <p align="center">
    
    
    
  </p>
</div>
```

Kode HTML middle bar

```
<div class="column middle" >
  <h2 align="center">Main Content</h2>
  <p>Lorem ipsum dolor sit amet, consec
  <p>Lorem ipsum dolor sit amet, consec
  <p>Lorem ipsum dolor sit amet, consec
  <p>Lorem ipsum dolor sit amet, consec
  <p>Lorem ipsum dolor sit amet, consec
</div>
```

Kode CSS side bar

```
.column {
  float: left;
  padding: 0px 10px;
}
/* Left column */
.column.side {
  margin: 170px 0px;
  width: 20%;
  background-color : #22430C;
}
```


Kode CSS middle bar

```
.column.middle {  
    margin:170px 0px;  
    width: 80%;  
    background-color : #22430C;  
}
```

Pada kode html terdapat div class dimana fungsinya untuk pemanggilan di kode css nya
Dalam class column terdapat 2 property yang dimasukan yaitu float dan padding, dimana float digunakan dalam web development untuk mengubah cara elemen HTML disusun di dalam container web

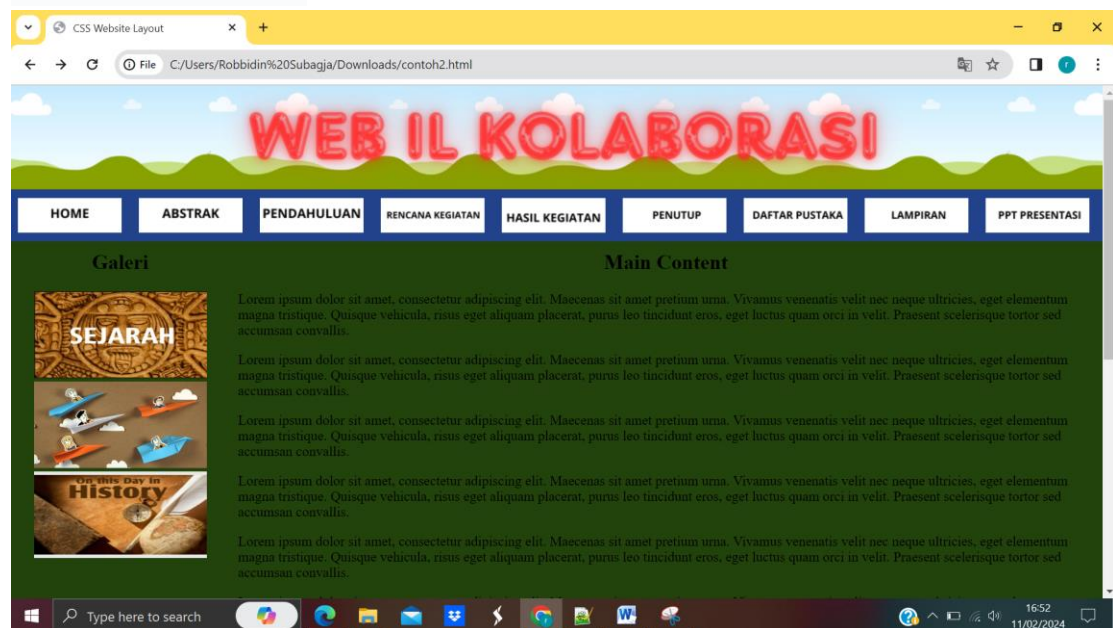
Ada 4 jenis value dari float :

1. None menetapkan bahwa elemen tidak akan mengambang / default
2. Left membuat elemen akan mengambang ke sisi kiri *container*
3. Right menjadikan elemen mengambang ke sisi kanan *container*
4. Inherit penetapan pengambangan suatu elemen akan sama seperti elemen induknya

Dari ke 4 value diatas kita menggunakan value left karena kita akan membuat column dari sebelah kiri terlebih dahulu

Yang kedua ada property padding yaitu ruang antara teks dan tepi kotak, dalam kode diatas terdapa 2x penulisan pixel dimana 0px itu untuk height nya sedangkan 10px itu untuk width nya

Hasil dari kode diatas :



5. Membuat layout footer

Kode HTML

```
<div class="footer">  
    
</div>
```

Kode CSS

```
.footer {  
  width:1280px;  
  position:fixed;  
  margin: 550px 0px;  
}
```

Hasil :

